



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
6576/MD-D/SD-S1/2024

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN ZIKIR
BINTANG SEMBILAN AL-AMIN DALAM MEMBINA
JAMA'AH DI DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

OPIYENI

NIM: 12040425119

**PROGRAM MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul **Strategi Dakwah Majelis Sholawat dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam Membina Jamaah Didesa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh:

Nama : Opieni
NIM : 12040425119
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 April 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Muhammad Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Penguji 4

Dr. Rahmah, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencari sumber. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 04 Maret 2024

Dilindungi Undang-Undang
: Berkas
: Pengujian Skripsi
Yt
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Opiyeni**
NIM : 12040425119
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam


Pekanbaru, 04 Maret 2024

Pembimbing,


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, S.Ag., M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



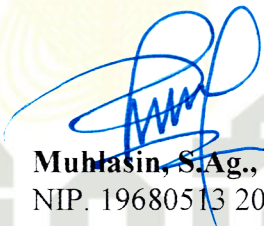
**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN
ZIKIR BINTANG SEMBILAN AL-AMIN DALAM
MEMBINA JAMA'AH DI DESA KUALU KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Disusun oleh;


OPIYENI
NIM. 12040425119

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
12 Februari 2024

Pekanbaru, 12 Februari 2024
Pembimbing,


Muhlasiin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

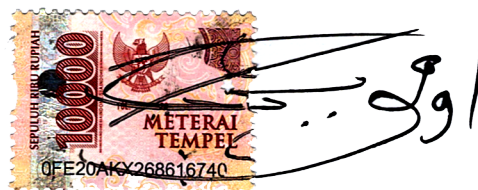
Nama : Opiyeni
 NIM : 12040425119
 Tempat/Tgl.Lahir : Batu Kangkung, 12 November 2001
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan



Opiyeni
 NIM. 12040425119

ABSTRAK

Nama : Opiyeni
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al –Amin Dalam Membina Jama’ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al –amin dalam dalam membina jamaah sangat berkaitan erat dengan tujuan utama dakwah, yaitu menyebarkan ajaran agama dan membimbing individu agar hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, strategi dakwah menjadi kunci penting untuk membina jamaah dengan efektif. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, data yang digunakan melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi, dan di analisis dengan menggunakan metode kualitatif yang berbentuk deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam membina jama’ah di desa kualu kecamatan tambang kabupaten kampar melibatkan beberapa aspek, termasuk strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi. Yaitu stategi yang meyakinkan hati para jamaah melalui pendekatan lembut dan sikap rendah hati, memberikan pemahaman yang baik tentang ibadah kepada jamaah dan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang telah dijalankan. Media dakwah yang digunakan mencakup komunikasi lisan dan audio visual. Ada faktor-faktor pendukung yang turut berperan, seperti kerjasama antar da’i, kepekaan masyarakat, serta kelapangan hati (sabar). Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti kurangnya kesadaran, kesibukan, dan keperluan yang mendadak.

Kata kunci : Strategi Dakwah, Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin, Membina Jama’ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Opiyeni
Department : *management of dakwah*
Title : *The Dakwah Strategy of the Majelis Sholawat and Zikir Bintang Sembilan Al-Amin in Nurturing the Congregation in Kualu Village, Tambang Subdistrict, Kampar District.*

This research is motivated by the dakwah (Islamic preaching) strategy of the Majelis Sholawat (prayer assembly) and Zikir (remembrance of God) Bintang Sembilan Al-Amin in nurturing the congregation, which is closely related to the main goal of dakwah, namely to spread religious teachings and guide individuals to live according to Islamic values. In this context, dakwah strategy becomes a crucial key to effectively nurture the congregation. There were five informants in this research, and data were collected through observation, interviews, and documentation, analyzed using a qualitative descriptive method. The results of this research indicate that the dakwah strategy implemented by the Majelis Sholawat and Zikir Bintang Sembilan Al-Amin in nurturing the congregation in the village of Kualu, Tambang District, Kampar Regency, involves several aspects, including sentimental, rational, and sensory strategies. With positive outcomes, they successfully convinced the hearts of the congregation through gentle approaches and humble attitudes, providing a good understanding of worship to the congregation and the community through various activities. The dakwah media used include oral communication and audiovisuals. There are supporting factors such as cooperation among preachers, community sensitivity, and patience. However, there are also inhibiting factors such as lack of awareness, busyness, and sudden needs..

Keywords : *Preaching Strategy, Majelis Sholawat And Zikir Bintang Sembilan Al-Amin, Nurturing The Congregation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang pantas di ucap tiada hasrat yang patut diungkap melainkan rasa puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang sembilan al-amin dalam membina jama'ah di kubang raya kota pekanbaru “ sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada kekasih Allah yang sangat mulia yakni nabi Muhammad Saw.

Syukur alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis yang sangat istimewa dan tercinta Ayahanda M Hatta dan ibunda Siti Damrah, dan serta keluarga yang senantiasa mendo'akan memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S. Pt, M.Sc, Ph.D yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Imron Rosidi, S,Pd,.MA, Ph.D, selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III, Dr. Arwan, M.Ag, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengelola dan memimpin dengan baik dengan penuh tanggung jawab.
3. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapaka Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Dakwah sekaligus Penasehat Akademik dan pembimbing



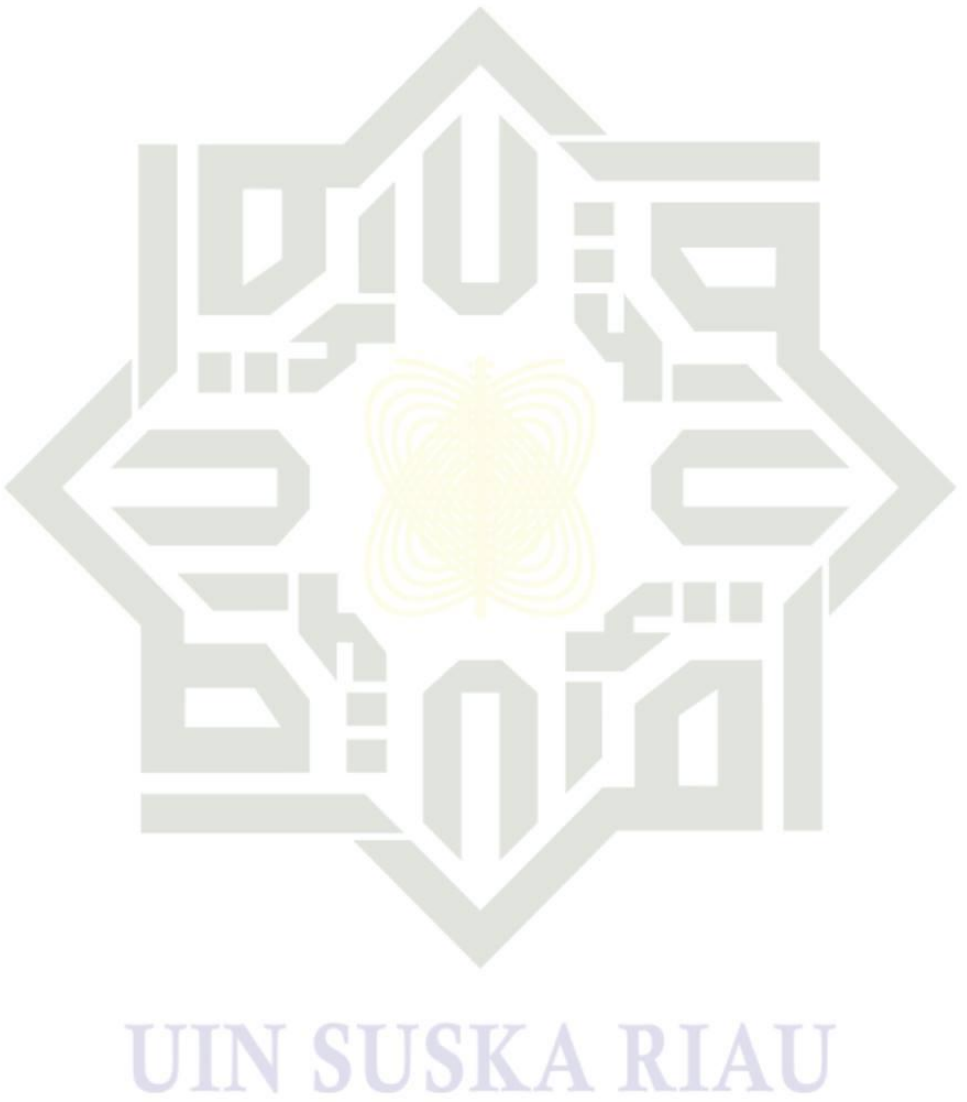
skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
6. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
7. Jamaah dan pengurus majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak M Tahir Dan Ibu Jarina yang telah yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan nasehat sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Kakak Wiwi Yulaini S.Pd, Kakak Nurdaini S.E, Abang Mordianto, Abang Didi Pahroni, Abang Bobi, Zekki Pahroni, Suryati, dan Trie Yulisa yang telah memberikan dukungannya sehingga terselesaikannya skripsi ini
10. Sahabat terbaik Lena Anggraini, Leni Anggraini, dan Nabila Olena yang telah memberi semangat, pendorong dan dukungan sehingga terselesainya skiripsi ini
11. Abang Febrihendika Putra yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Sahabat-Sahabat Prodi Manajemen Dakwah Tarsukri N, Alfa Rizal, Aulia Ridho Nasution, Trislah, Sumi Wahyuni, Jumiyati, dan Hesti Lolita yang telah memberikan semangat, dorongan, perhatian dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
13. Alumni prodi manajemen dakwah abang latif aswen yang telah memberikan ide, saran, dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh peserta KKN (kuliah kerja nyata) kelurahan banglas barat kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan Meranti Anisa Putri, Indri Julianti, Dan Kawan-Kawan.
15. Seluruh teman PKL (praktek kerja lapangan) di laksmana mulia wisata Diah Anggraini, Nurfihasanah, Tarsukri N, Alfa Rizal, Dan Aulia Ridho Nasution.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penullis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat di sebut satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	18
D. Informan Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Validitas Data	20
G. Teknis Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM	22
A. Sejarah Majelis Sholawat dan Zikir Bintang Sembilan Al-amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	22
B. logo Majelis sholawat dan zikir Bintang Sembilan Al-Amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	23
C. Program Dakwah Majelis sholawat dan zikir Bintang Sembilan Al- Amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	24

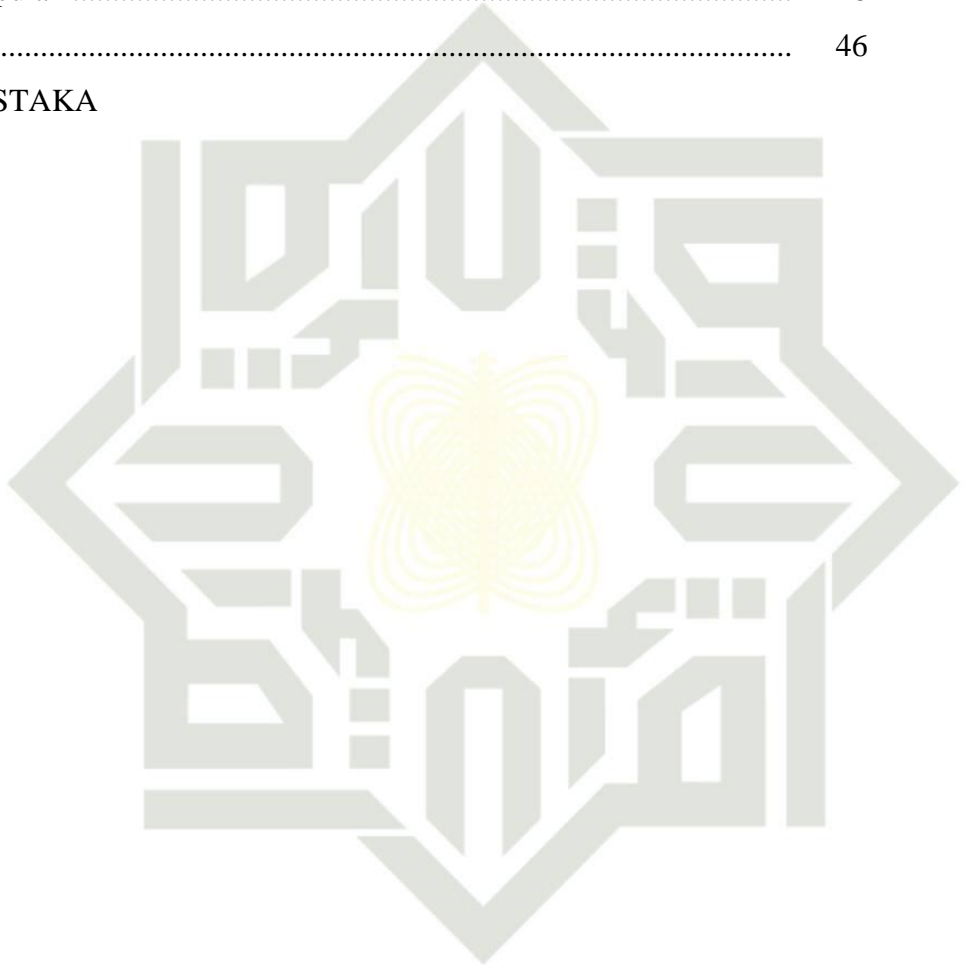
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Media sosial majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	42
BAB VI KESIMPULAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt. Dakwah merupakan elemen esensial dalam Islam, seperti sebuah sumber cahaya yang memberikan pencerahan dalam kehidupan serta menjadi penunjuk jalan bagi umat menuju peningkatan spiritual dan moral yang lebih baik. Keagungan dakwah dalam Islam tidak hanya tercermin dari pentingnya Al-Quran dalam menyebarkan dakwah, tetapi juga dari maknanya yang mengajak untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia serta mengajak mereka untuk berkomitmen pada nilai-nilai Islam dalam segala situasi.

Secara umum, strategi adalah rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam dakwah, yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan cermat. Untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan, diperlukan penggunaan metode tertentu. Jika strategi adalah rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka metode adalah cara yang digunakan untuk menerapkan strategi tersebut dalam praktik. (Soiman, 2014) Stephanie K. Marrus mendefinisikan strategi sebagai proses di mana pemimpin tingkat atas merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. (Husein Umar, 2001) Ini melibatkan penyusunan rencana dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi dakwah mengacu pada kegiatan dakwah yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan. Ini juga mencakup pengertian mempertimbangkan kondisi dan situasi yang mungkin dihadapi di masa depan, dengan tujuan mencapai efektivitas atau mencapai tujuan yang ditetapkan. (Anwar arifin, 2011)

Untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, Allah SWT mengirimkan Nabi dan Rasul sebagai pedoman menuju kehendak-Nya. Hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam, yang tentunya dalam penyampaian misi dakwah yang diterapkannya dalam rangka mengajak manusia kepada ajaran Islam haruslah mengacu pada apa yang telah dicontohkan oleh Rosulullah Muhammad SAW.

Pada dasarnya kegiatan dakwah ialah proses komunikasi antara seorang da'i dengan mad'unya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan orang lain. Metode dakwah penting digunakan saat proses dakwah berlangsung karena metode dakwah merupakan strategi yang menentukan keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah seseorang di masyarakat. Dengan demikian sangatlah dibutuhkan segolongan umat yang mampu mengingatkan dan mengajak kembali kepada jalan yang lebih baik. Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki karakter jiwa manusia yang lebih baik tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan dakwah. Dimana dakwah adalah upaya yang dilakukan oleh seorang da'i menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat tanpa memandang siapa mereka, dari suku mana, ataupun lain sebagainya. mengenai kewajiban menyampaikan dakwah islam, Allah berfirman dalam ayat suci Al-Qur'an:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (An-Nahl:125)

Ayat tersebut dapat dipahami bahwasanya dalam berdakwah tetap harus mengedepankan bil hikmah, mauidzotil hasanah, dan mujaadalah dengan cara yang ahsan. Seperti yang diketahui bahwasanya salah satu tujuan dakwah adalah untuk memberikan tuntutan dalam perilaku bermasyarakat yang sesuai dengan ajaran agama islam, maka sudah seharusnya dalam penyampaian materi dakwah mempunyai strategi yang mudah dipahami oleh objek dakwah. Karena dakwah merupakan sarana menuju tercapainya ajaran Islam, maka dalam rangka menyampaikan ajaran Islam tersebut perlu diperhatikan latar belakang, metode, materi subyek, obyek dan lingkungan dakwah agar kegiatan dakwah berjalan dengan lancar. Untuk memperjuangkan dan menggalakkan kegiatan yang bersifat amal soleh tersebut apalagi di zaman modern ini susah dielakkan kecuali dalam organisasi yang solid dan modern.

Kesuksesan dakwah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan tersebut. Salah satunya adalah lingkungan atau masyarakat di sekitarnya. Masyarakat terus berkembang sesuai dengan budayanya, yang juga turut menentukan perubahan karena adanya evolusi dalam masyarakat itu sendiri. Seperti yang kita ketahui, masyarakat adalah sebuah entitas yang terdiri dari beragam individu dengan latar belakang yang berbeda-beda, dan mereka saling terkait satu sama lain. Namun lain halnya semakin berkembangnya lingkungan dan budaya berdampak negatif bagi jama'ah maupun masyarakat yaitu bersifat hedonisme yang menekankan kesenangan materi dan kenikmatan duniawi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat mengalihkan perhatian anggota jama'ah dari aspek-aspek spiritual dan meningkatkan risiko terpengaruh oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama. Di banyak kasus, kita melihat bahwa dalam masyarakat yang beragam, praktek keagamaan tidak selalu sejalan dengan ajaran agama yang dianut ada kesenjangan antara teori dan praktek. Ajaran agama seringkali hanya dipraktikkan selama acara pengajian dan tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ceramah keagamaan berkembang pesat, namun seringkali hanya menjadi bagian dari rutinitas acara belaka. Setelah acara selesai, ajaran agama yang disampaikan pun seolah-olah lenyap. Inilah realitas yang dialami oleh masyarakat.

Dengan adanya permasalahan tersebut Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Memiliki peran penting dalam pembinaan antara anggota jamaah, pembinaan jamaah merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan bersosial dan beragama, dengan tujuan mencapai kesejahteraan secara fisik dan spiritual.

Majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin yang merupakan wadah atau perkumpulan tempat menimba ilmu yang terbilang sudah cukup lama berdiri. Dengan hadirnya Majelis ini mampu mengajak jamaah dan masyarakat untuk taat pada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dengan harapan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, kehadiran majelis taklim memiliki peran dalam membina dan mengarahkan jamaah agar mencapai kesejahteraan lahir dan batin. Dari segi strategi, majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin berfungsi sebagai wadah atau sarana untuk dakwah Islam, yang berperan sebagai alat dan media untuk membina nilai-nilai Islam. Akan tetapi sangat disayangkan sejarah secara rinci mengenai tahun berdirinya tidak dapat ditemukan dikarenakan tidak adanya sejarah secara tertulis kapan berdirinya Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini. Meskipun demikian tidak mengurungkan niat peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana strategi yang Majelis sholawat dan zikir Bintang Sembilan Al- Amin desa kualu kecamatan tambang kabupaten kampar ini dalam membina jama'ah. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap strategi dakwah dalam membina jama'ah yang digunakan oleh majelis sholwat dan dzikir Bintang Sembilan Al- Amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam menghadapi perkembangan sekaligus permasalahan yang terjadi diakhir- akhir ini. Dengan demikian peneliti mengangkat sebuah judul “Strategi Dakwah Majelis sholawat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam membina jama'ah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemaknaan dalam memahami judul penelitian ini maka penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Strategi Dakwah

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani "agein", yang berarti "memimpin", dan "strategos", yang berarti "tentara". Ini mengindikasikan bahwa "strategi" berkaitan dengan kepemimpinan pasukan atau seni memimpin. Mulai dari masa kejayaan Romawi dan Yunani hingga awal era industri, istilah "strategi" digunakan dalam konteks militer. (Moerpeto, 1978)

Strategi adalah metode untuk mencapai tujuan akhir. Dalam kutipan Oliver yang merujuk pada Benet, strategi digambarkan sebagai pilihan yang diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai misinya. (George R. Terry, 1993)

Dalam bahasa Arab, "dakwah" memiliki makna sebagai ajakan. Dakwah merupakan upaya untuk mengajak, memanggil, dan mendorong orang untuk memeluk iman dan ketaatan kepada Allah, Sang Pencipta alam semesta, sesuai dengan keyakinan, moral, dan aturan Islam secara hati-hati dan terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. (Toto Asmara, 1997) Strategi dakwah merupakan perencanaan yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. (Moh. Ali Aziz, 2009)

Dari definisi tersebut, kita dapat memahami bahwa strategi adalah metode yang digunakan untuk mengajak manusia menuju jalan kebenaran, sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Membina jamaah

Pembinaan dapat didefinisikan sebagai proses, metode, perubahan, penyempurnaan, upaya, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pembinaan di sini adalah upaya untuk mengarahkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan secara teoritis dan praktis sehingga kegiatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Dapartemen Pendidikan Nasional, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Majelis Sholawat dan Zikir Bintang Sembilan Al-amin

Dalam bahasa Arab, "majelis" berasal dari kata "*jalasa-yajlisu-julusan-wa majlisan*" yang berarti "duduk". Kata "majelis" merupakan bentuk isim makan yang memiliki arti tempat duduk. Istilah "majelis" merujuk pada berbagai pertemuan khusus antara kelompok yang memiliki kepentingan bersama, baik dalam urusan administrasi, sosial, maupun agama di negara-negara yang memiliki hubungan bahasa dan budaya dengan negara-negara Islam. Dalam kamus bahasa Indonesia, "majelis" diartikan sebagai "pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul." (Na & Hipertensiva, 2010) Jadi dapat disimpulkan bahwasanya majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan Al-amin adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang keagamaan terutama dalam majelis sholawat dan zikir yang berlokasi di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Strategi Dakwah Majelis sholawat dan zikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam membina jama'ah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dakwah Majelis sholawat dan zikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam membina jama'ah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen dakwah khususnya dalam bidang strategi dakwah.

b. Kegunaan praktisi

Praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi pengelola Majelis sholawat dan dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar untuk lebih memperhatikan bagaimana strategi dalam berdakwah yang mampu memberikan perubahan secara signifikan. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi sebageian persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S.Sos)

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E Sistematika penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menjelaskan gambaran umum tentang fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan pedoman, selain itu, juga digunakan untuk menghindari persamaan dengan penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti:

1. Hasil penelitian Abdul Rahman (2012)

Penelitian Abdul Rahman (2012), berjudul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Wali Songo Di Kabayoran Baru Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode yang berfungsi sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif dengan menggambarkan subyek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Abdul Rahman (2012) tentang Strategi Dakwah majlis taklim Wali Songo Kebayoran Baru dalam rangka Mewujudkan ukhuwah islamiyah yaitu dengan memperhatikan prinsip-prinsip dakwah seperti Filosofis, Psikologis, Sosiologis, kemampuan da’i, efektivitas dan efisiensi dakwah. Kesamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yaitu sama-sama meneliti hal yang menyangkut tentang strategi dakwah suatu majelis. perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah majlis taklim dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah sedangkan penelitian ini berfokus kepada strategi dakwah dalam membina jama’ah ,perbedaan kedua penelitian yaitu dari segi lokasi penelitian terdahulu berlokasi di Jl.Opir Dalam Kebayoran Baru Jakarta Selatan sedangkan penelitian ini berlokasi Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Skripsi Opini Djamaludin (2020)

Penelitian Opini Djamaludin (2020) berjudul, “Strategi Dakwah Da’i Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Di Desa Alakasing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah)” penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara ,dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menjelaskan pemahaman agama islam di desa alakasing yang masih sangat kurang karena masyarakat desa alakasing masih awam pemahaman ilmu agama islam. Persamaan dalam penelitian ini penelitian sama-sama meneliti hal yang menyangkut tentang strategi dakwah dan adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi dakwah da'I dalam peningkatan pemahaman agama islam terhadap masyarakat pendesaan sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah majelis dalam membina jama'ah, perbedaan kedua yaitu pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi Di Desa Alakasing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan sedangkan penelitian ini berlokasi Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Skripsi Nur Aini (2021)

Hasil penelitian Nur Aini (2021) berjudul, "Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Saddang Kec.Lembang. Penelitian adalah penelitian data kualitatif yang bearti data yang berbentuk dari kata dan kalimat bukan berupa angka dan bilangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, seperti observasi, analisis dokumen dan wawancara. Penelitian ini menjelaskan manajemen strategi majlis taklim dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dengan mengaplikasikan fungsi manajemen (POAC) dengan baik sehingga dapat meningkatkan kegiatan keagamaan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti hal yang menyangkut tentang strategi suatu majelis, dan adapun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih berfokus manajemen atau pengeloaan strategi suatu majlis sedangkan penelitian ini berfokus ke strategi dakwah majelis dalam membina jama'ah , perbedaan kedua yaitu dari segi lokasi penelitian terdahulu berlokasi Di Desa Ulu Saddang Kec Lembang sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

4. Skripsi M.Taufik (2019)

Hasil penelitian m taufik (2019) berjudul, "Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Sholawat(Studi Pada Masyarkat Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersipat deskriptif kualitatif dengan menggunakan tenik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara,observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menjelaskan penerapan strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis ahbaabus sholawat berdampak positif dalam kehidupan masyarakat di Desa Bangun Rejo, yang awalnya masyarkat gemar bermaksiat dan dengan adanya strategi dari majelis Ahbaabus Sholawat membawa perubahan bagi masyrakat kearah yang lebih positif. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti hal yang menyangkut suatu strategi majelis dan adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus kajian nya kepada masyarkat yang melakukan hal yang menyimpang di Desa Bangun bejo sedang kan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah dan perbedaan kedua yaitu dari segi lokasi yaitu penelitian terdahulu berlokasi di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung tengah sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

5. Skripsi Raja Inal Siregar (2017)

Hasil penelitian Raja Inal Siregar (2017) berjudul , “Strategi Dakwah Nahdatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin dari Radikalisme (Studi Kasus PCNU Kota Medan)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi dakwah PCNU kota medan menghadapi pemicu cepatnya faham radikalisme seperti berkembang teknologi, kurangnya SDM dalam strategi dakwah dan sikap tak acuh dari sebagian masyarakat. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti strategi dakwah dan adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus kajiannya terhadap strategi dakwah PCNU kota medan dalam mencegah faham radikalisme sedangkan penelitian ini berfokus terhadap strategi dakwah majelis dalam pembinaan jama'ah dan perbedaan kedua yaitu berdasarkan lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi di Kota Medan Kantor Pengurus Nahdatul Ulama Cabang Medan Jl.Sei Batang Hari No.132 Medan. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan teori
1. Strategi Dakwah
a. Strategi

Pada awal nya strategi digunakan dalam dunia kemiliteran dalam peperangan untuk mensiasati mengalahkan para musuh.(Arsam, 2016) Strategi sendiri berasal dari kata strategos yang berkembang dari kata stratos (tentara) dan kata agein (memimpin) yang berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi yang bearti kepemimpinan atas pasukan atau seni dalam memimpin. Strategi adalah cara pengaturan untuk melaksanakan taktik.(Suhandang, 2009) Atau diartikan sebagai suatu kemampuan dalam menangani dan merencanakan sesuatu.(Aripudin, 2007)

Menurut Fuad Amsyari, strategi adalah metode atau taktik dalam memenangkan suatu persaingan baik itu berbentuk pertempuran fisik untuk mererebut suatu wilayah kekuasaan dengan menggunakan alat seperti senjata dan tenaga manusia sedangkan dalam istilah non militer strategi adalah suatu cara atau teknik untuk memenangkan persaingan antara suatu kelompok.(Amsyari, 1990)

Menurut Hafidhudin strategi adalah suatu cara atau teknik dalam menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari uraian tentang strategi diatas maka dapat kita menyimpulkan bahwasanya strategi adalah cara atau taktik untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.

b. Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab , yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.(Basit, 2012)

Secara terminology dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia kepada jalan allah SWT baik secara lisan, tulisan atau perbuatan sebagai bentuk ikhtiar seorang muslim dalam mewujudkan agama islam menjadi kenyataan dalam kehidupan manusia baik itu dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat agar terciptanya umat islam yang madani.(Aliyudin, 2009) Berikut ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian dakwah :

- 1) Muhammad Nazir, dakwah merupakan suatu usaha untuk menyerukan serta menyampaikan pada perorangan manusia serta seluruh umat mengenai pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia. Seruan tersebut meliputi amar ma'ruf nahi mungkar dengan berbagai macam media serta cara yang diperbolehkan akhlak serta membimbing manusia untuk mendapatkan pengalaman dalam peri kehidupan perseorangan, membangun rumah tangga, bernegara serta bermasyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ending S. Azhari, dakwah merupakan suatu upaya atau usaha untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada manusia, baik secara lisan atau tulisan.
- 3) Amarullah Ahmad, dakwah ialah suatu upaya dalam mengajak manusia agar masuk dalam jalan Allah secara menyeluruh atau kaffah, baik secara lisan, tulisan atau perbuatan sebagai suatu ikhtiar seorang muslim dalam mewujudkan agama Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan pribadi, usrah atau kelompoknya, jamaah serta ummah.

Berdasarkan dari beberapa pengertian dakwah diatas maka penulis menyimpulkan bahwasanya dakwah adalah mengajak atau menyeru seseorang kepada jalan kebenaran yang senantiasa beriaman kepada Allah SWT ,meninggalkan larangan dan menaati perintahNya.

c. Macam-macam strategi

Menurut Muhammad al-bayanuni berpendapat bahwa strategi strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk.(Masturoh & Anggita, 2018)

1). Strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi sentimental adalah pendekatan dakwah yang menitikberatkan pada dimensi emosional dan spiritual mitra dakwah. Memberikan nasihat dengan penuh kelembutan atau memberikan layanan yang memuaskan adalah beberapa teknik yang digunakan dalam pendekatan ini. Pendekatan ini cocok untuk mitra dakwah yang sering diabaikan atau dianggap lemah, seperti perempuan, anak-anak, orang awam, orang miskin, anak yatim, dan sebagainya. Nabi Muhammad SAW sendiri menerapkan strategi sentimental ini ketika berhadapan dengan kaum musyrik di Mekah. Ternyata, banyak pengikut beliau pada masa itu berasal dari kalangan yang kurang beruntung, sehingga pendekatan ini membuat mereka merasa dihargai. Konsep hati dalam konteks spiritual memiliki potensi yang sangat istimewa yang tidak dimiliki oleh aspek lain dalam diri manusia. Hati dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan pengetahuan spiritual. Istilah hati nurani, misalnya, mengacu pada hati yang telah menerima pencerahan atau petunjuk ilahi.

2). Strategi rasional (*al manhaj al aqli*)

Strategi rasional adalah strategi dakwah yang memfokuskan pada beberapa metode yaitu aspek akal , pikiran ,penggunaan hukum logika, diskusi, penampilan. Pada metode ini mendorong mad'u untuk berpikir ,merenung dan mengambil pelajaran. Pada metode ini dilakukan dengan menyampaikan pesan dakwah melalui diskusi dan penalaran.

3). Strategi indrawi (*al-manhaj al-hiisi*)

Strategi indrawi, juga dikenal sebagai strategi eksperimental atau strategi saintifik, adalah pendekatan dakwah yang didasarkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan panca indra dan didukung oleh hasil penelitian. Pendekatan ini menekankan pada praktek keagamaan dan keteladanan. Strategi dakwah ini dapat disesuaikan dengan kondisi objektif target dakwah, yang menunjukkan bahwa kesempatan dan metode dakwah harus bervariasi sesuai dengan individu yang menjadi sasaran dakwah.

Salah satu teknik yang termasuk dalam strategi ini adalah pelaksanaan praktik keagamaan serta meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW. Pendekatan indrawi ini tercermin dalam kesaksian para sahabat yang mengamati mukjizat Nabi SAW secara langsung, seperti pembelahan bulan dan penampakan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia. Saat ini, kita menggunakan Al-Qur'an sebagai alat untuk mendukung atau menolak temuan ilmiah. (Muhammad Abu al- Fath Al-Bayanuni, 2010)

d. Strategi dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu atau dapat diartikan suatu proses dalam mengatur, mengarahkan dan menentukan daya dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam kondisi tertentu.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. (Moh. Ali Aziz, 2004)

Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya

Da'i juga harus tahu apa yang disajikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

b. Mad'u (penerima dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Sesuai dengan firman Allah QS. Saba' 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada yang mengetahui”. (QS. Saba’: 28)

c. Maddah (materi dakwah)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah maddah atau materi dakwah. Ajaran islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan sebagai berikut:

Akidah, yang meliputi:

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat-Nya
- 3) Iman kepada kitab-kitab-Nya
- 4) Iman kepada rasul-rasul-Nya
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada qadha-qadhar

Syari’ah, meliputi :

- 1) Ibadah
- 2) Muamallah

Akhlaq, meliputi :

- 1) Akhlaq terhadap khaliq
- 2) Akhlaq terhadap makhluk

d. Wasilah (media dakwah)

Unsur dakwah yang ke empat adalah wasilah (media dakwah), yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad’u. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini.

e. Thariqah (metode)

Metode dakwah, adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam).

- 1) Bi al hikmah (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah.³⁶ Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya.
- 2) Mau'idzah hasanah, yaitu nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencaci/ menyebut kesalahan audience sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain.
- 3) Mujadalah atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah mempunyai tingkat kekritisan tinggi seperti seperti, ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya.

3. Macam-macam dakwah

Menurut Samsul Munir, dakwah itu dapat di ketegorikan ke dalam tiga macam, yaitu :

- 1) Dakwah bil-lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan secara lisan atau dakwah yang disampaikan secara lisan dengan seruan yang dilakukan oleh seorang da'I melalui ceramah-ceramah agama, khutbah, diskusi-diskusi dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat, baik ceramah dimajelis ta'lim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau ceramah di pengajian-pengajian.
- 2) Dakwah bi Al-Hal, adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bi Al-Hal ini dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di madinah yang dilakukan oleh Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai Dakwah bi al- hal.
- 3) Dakwah bi Al-Qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al- qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bi al-qalam ini.

4. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (objective) diasumsikan berbeda dengan sasaran (goals).(Ali Aziz Muhammad, 2004) Dalam tujuan memiliki target target tertentu untuk dicapai dalam waktu waktu tertentu. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang.(Hadi sofyan, 2012)

Sebenarnya tujuan dakwah itu tidak lepas dari pembicaraan tentang Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengambilan fitrah manusia pada esensi semula sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah puncak ciptaan Allah yang tertinggi di muka bumi ini. Dan fitrah manusia paling hakiki yang diajarkan Islam adalah tauhid.(Munir, 2009) Menurut kodratnya, manusia adalah “hanief” artinya makhluk yang cinta pada kesucian dan cenderung kepada kebenaran. Pada titik tertentu kebenaran dan kesucian terkahir menjadi yang menjadi tujuan hidup manusia adalah kebenaran mutlak yaitu Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُنَلِّىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْتَصِمِ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya: “Bagaimana kamu kafir, padahal dibacakan kepadamu ayat-ayat Allah (Qur’an) dan setiap padamu ada Rasul-Nya? Barang siapa yang berpegang kepada (agama) Allah, sesungguhnya ia telah mendapat petunjuk ke jalan yang lurus (Q.S Ali Imron ayat 101)

Sejatinya tujuan dakwah adalah untuk menyeru manusia kejalan yang diridhai oleh Allah STW dalam mewujudkan kebahagiaan bagi umat manusia baik didunia maupun diakhirat.

5. Majelis Sholawat dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin

a. Pengertian Majelis Sholawat dan Zikir bintang Sembilan al-amin

Secara bahasa majelis berasal dari bahasa arab yaitu majlis yang berarti duduk atau tempat.(Tutty Alawiyah, 2009) Majelis merupakan tempat perkumpulan yang dimana didalam nya memiliki manfaat bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengikutinya tentunya itu mengikuti aturan atau adab bermajelis. Secara harfiah majelis adalah tempat perkumpulan atau lembaga kesatuan yang memiliki tujuan yang sama. Majelis berarti elok, cantik, rapi, dan bersih. Majelis berarti dewan yang mengemban tugas kenegaraan dan sebagainya secara terbatas; pertemuan atau rapat banyak orang atau sidang; bangunan tempat persidangan. Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya. serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Dalam prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segalausia, lapisan atau strata social, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam, tempat pengajarannya pun bisah dilakukan dirumah, masjid, mushalla, gedung. Aula, halaman, dan sebagainya. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal

Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang dakwah islam atau keagamaan yang merupakan berlokasikan di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwasanya majelis adalah tempat perkumpulan yang memiliki manfaat positif.

b. Membina jama'ah

Pembinaan dapat didefinisikan sebagai proses, metode, perubahan, penyempurnaan, upaya, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pembinaan di sini adalah upaya untuk mengarahkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan secara teoritis dan praktis sehingga kegiatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pembinaan adalah proses menjaga agar sumber daya manusia dan organisasi taat asas dan konsisten melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana. Pembinaan terdiri dari tiga subfungsi: pengawasan (kontrol), penyeliaan (supervising), dan pemantauan (monitoring). Pengawasan biasanya dilakukan terhadap lembaga penyelenggara program, sedangkan penyeliaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan, dan memantau proses pelaksanaan kegiatan. (Djudju Sudjana, 2006) Oleh karena itu, tujuan pembinaan adalah untuk memelihara dengan membimbing, mengarahkan, dan mendampingi objek untuk mencapai tujuan. Fungsi pembinaan adalah untuk menjaga konsistensi dalam setiap tindakan yang dilakukan.

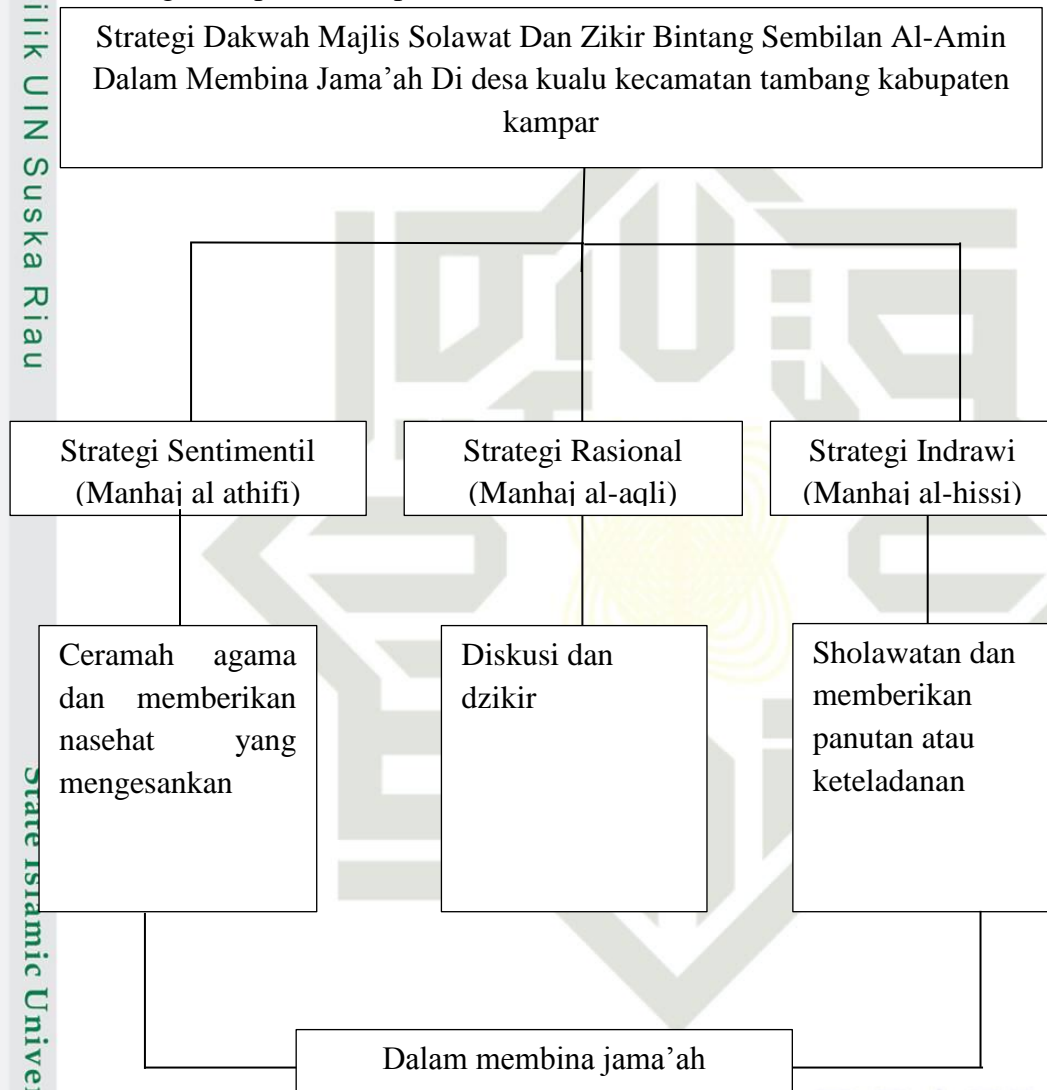
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana Strategi Dakwah Majelis Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Menurut Bog dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. (Nugrahani, 2014) Dengan demikian yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2003)

B. Lokasi dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu berada di Markas Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 18 januari 2024 – 1 februari 2024.

C. Sumber data penelitian

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan dan diolah sendiri oleh peneliti. (Suryabrata, 2003) Data primer dapat berbentuk opini subjek atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti terhadap kepala Jama'ah Majelis Bintang Sembilan Al-Amin

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumen oleh lembaga yang dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini di dapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini. (Suryabrata, 2003)

D. Informan penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah informan yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah lima (5) orang yaitu:

- 1) Ibu nyai (H Aminullah Sanusi) Pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
- 2) Bapak adzam Pengurus majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin
- 3) Ibu lin Masyarakat sekaligus jama'ah tetap majelis majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin
- 4) Dhea Amelia Anggota tim hadroh majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin
- 5) Suryati Jama'ah majelis sholat dan dzikir bintang sembilan al-amin .

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap objek atau gejala-gejala yang di teliti yang terdapat di lokasi penelitian. Teknik observasi ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek yang diteliti.(Sugiyono, 2013) Dan pengamatan yang dilakukan dalam teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

- 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian dimana proses wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.(Sugiyono, 2013) Menurut Ridwan, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk melengkapi data observasi yang telah dilakukan sebelumnya Mengenai Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

- 3) Dokumentasi

Dokumen adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Dengan demikian, dokumen di sini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi materi (bahan) seperti fotografi, video, surat, memo, diary, rekaman dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. (Almanshur, 2017) Metode dokumentasi diawali dengan menghimpun, memilih dan mengkategorikan dokumen sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil dari dokumentasi ini berupa arsip, buku, dan foto yang menjadi rujukan dalam bentuk strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang sembilan al-amin dalam membina jama'ah di desa kualu kecamatan tambang kabupaten kampar.

F. Validitas Data

Penelitian ini memanfaatkan triangulasi data sebagai metode validasi. Dalam proses triangulasi, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi terkait subjek penelitian, yakni majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan Al-Amin di Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kegiatan tersebut.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi untuk mengambil hal-hal yang dirasa penting untuk menjadikan suatu kesimpulan. Setelah semua data terkumpul, maka keseluruhannya akan dianalisis sesuai dengan kelompok-kelompok data. Menurut sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu:

1) *Reduktion* (Reduksi data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian di cari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data- data yang dikumpulkan melalui objek penelitian, yaitu mengenai Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2) *Dispalay data* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan lainnya. Tujuan penyajian data yaitu untuk memudahkan memahammi apa yang sedang terjadi serta merencanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dibuat dalam bentuk uraian singkat agar mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah data-data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian, yaitu mengenai Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al- Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3) Membuat kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti juga memastikan bahwa data-data atau informasi tersebut merupakan data-data yang kredibel atau dapat dipercaya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin

Sejarah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin berawal dari para karyawan pabrik roti SDR yang pada saat itu pada tahun 2011 dimana bapak M. aminulloh Sanusi selaku yang pemilik pabrik roti SDR beserta karyawannya memanfaatkan waktu libur karyawannya pada hari kamis malam juma't dan pada hari minggu yaitu mengadakan pengajian dan sholawatan sesama karyawannya dan ini di jadikan rutinitas oleh Bapak M.Aminullah Sanusi untuk karyawannya setiap hari kamis malam juma't, berawal dari sini lah awalnya majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin terbentuk dan didukung oleh latar belakang bapak H Aminulloh Sanusi adalah orang yang cinta sholawat dan menganut manhaj NU (Nahdatul Ulama) karena kecintaan beliau kepada sholawat maka beliau terpikirkan untuk membentuk majelis ini walaupun pada awalnya dimulai secara kecil-kecilan sesama karyawannya. Pada awalnya majelis ini diadakan di halaman pabrik roti SDR dan berdekatan di depan halaman rumah Bapak H.Aminullah sanusi. Dalam pengajian ini para jama'ah yang berasal dari karyawan pabrik roti SDR memanfaatkan soundsystem atau pengeras suara untuk melantun sholawat dan pengajian karena hal tersebut lantunan sholawat itu terdengar ke tetangga yang ada di sana dan tetangga mereka ini tertarik dan berkeinginan untuk mengikuti pengajian ini, dari sinilah awalnya berkembangnya majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin ini. Seiringan berjalannya waktu jama'ahnya semakin banyak yang mulanya tempat diadakan pengajian ini berada di dalam pagar tepat di depan pabrik roti SDR dan pada tahun 2015 dipindahkan ketempat yang lebih luas yaitu diluar pagar atau halaman pabrik roti SDR dan di depan kediaman bapak H. Aminullah Sanusi, sejak tahun 2015 inilah jama'ah dari majelsi sholawat dan dzikir bintang Sembilan bertambah setiap minggunya dan setiap tahunnya. Dan adapun latar belakang dari nama majelis ini yaitu diambil dari kegitaan mereka yaitu lantunan sholawat dan dzikir dan bintang Sembilan di ambil dari logo NU (Nahdatu Ulama) karna latar belakang bapak h.amiinulloh hanusi bermanhaj NU dan beliau berharap majelis ini sama seperti lembaga NU dan al-amin diambil dari gelar rosulullah yang bergelar al-amin yang artinya dapat dipercaya.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Logo Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin



Gambar 4.1

Logo majelis sholawat dan zikir bintang sembilan

Logo majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin memiliki makna khusus, yaitu:

1. Bintang Sembilan menggambarkan ahli sunnah wal jama'ah an nadliyyah dan juga menggambarkan 9 wali Allah yang berjuang dan mengembangkan agama Islam di belahan nusantara.
2. Bintang yang paling besar menggambarkan nabi Muhammad SAW, bintang yang empat di samping kanan melambangkan sahabat nabi yang mendapatkan julukan khulafa rasyidin yaitu: Abu Bakar Assyidiq, Umar bin al-Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Selanjutnya bintang yang disamping kiri melambangkan empat imam mazhab yaitu: Imam Hanafi, Imam Hambali, Imam Maliki dan Imam Syafi'i.
3. Bumi (bola dunia): bumi adalah tempat manusia hidup dan akan kembali sesuai dengan surah Taha ayat 55.
4. Peta Indonesia: melambangkan bahwa NU didirikan di Indonesia dan berjuang untuk republik Indonesia.
5. Warna hijau melambangkan kesuburan, kemakmuran dan kedamaian.
6. Majelis sholawat dan zikir berarti suatu tempat untuk meraih ilmu yang berisikan orang-orang yang mencintai nabi Muhammad SAW dan selalu dengan mengingat Allah SWT.
7. Al-amin berarti terpercaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Program Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam membina jama'ah.

Adapun program kegiatan majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ahnya yang telah di programkan dan yang megikutinya adalah angota jama'ah dan masyarakat sekitar.

1. Ceramah agama

Kegiatan ini merupakan bagian dari acara majelis ta'lim yang diikuti oleh semua jamaah majelis ta'lim. Biasanya, ceramah agama disampaikan oleh sang da'i yang ada di dalam majelis ta'lim, dan sekali sebulan mereka mengundang penceramah dari luar untuk memberikan ceramah agama. Materi yang sering dibawakan mencakup tafsir, aqidah, atau fiqih. Ceramah agama ini melibatkan interaksi dua arah, di mana jamaah tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, sehingga terjadi umpan balik antara ustad dan jamaahnya.

Gambar 4.2



2. Gebyar sholawat

Gebyar Sholawat adalah sebuah acara atau pertunjukan seni yang memfokuskan pada pembacaan dan penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW melalui sholawat, yaitu serangkaian pujian dan doa yang diucapkan untuk memuliakan beliau. Acara ini biasanya diadakan dalam rangkaian peringatan Maulid Nabi atau acara keagamaan lainnya. Gebyar Sholawat merupakan bentuk penghormatan yang dilakukan umat Muslim terhadap Nabi Muhammad SAW, yang dianggap sebagai utusan Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT dan merupakan contoh teladan bagi umat Islam. Dalam acara Gebyar Sholawat, para peserta dan penonton biasanya berkumpul untuk bersama-sama melantunkan sholawat dan mengingat serta memuji sifat-sifat mulia Nabi Muhammad. (Ruhdiyanto, Aldiansyah, Salsabila, & Niswa, 2023)

Acara Gebyar Sholawat biasanya diisi dengan berbagai aktivitas keagamaan, seperti pembacaan Al-Qur'an, ceramah agama yang membahas kehidupan Nabi Muhammad dan ajaran Islam, serta tentunya pembacaan sholawat secara berkelompok atau individual. Biasanya, acara ini diisi dengan beragam bentuk seni, seperti pembacaan puisi-puisi tentang Nabi, nyanyian sholawat dalam berbagai genre musik, serta tarian atau pertunjukan teater yang mengangkat tema keagamaan.

Tujuan dari Gebyar Sholawat adalah untuk meningkatkan kecintaan dan penghormatan umat Islam terhadap Nabi Muhammad SAW, serta untuk memperkuat rasa persaudaraan dan kebersamaan dalam menjalankan ajaran Islam. Selain itu Bersholawat memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan ketenangan jiwa individu. Ini terjadi karena pemahaman yang mendalam tentang arti sebenarnya dari sholawat, yaitu sebagai permohonan kepada Allah untuk melimpahkan rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, yang keagungannya melampaui batas alam semesta yang luas. (Nisa & Pradana, 2023) Acara ini juga merupakan sarana untuk menyebarkan pesan-pesan damai dan kasih sayang, serta untuk mempererat hubungan antar umat beragama.

Dengan mengikuti Gebyar Sholawat, jama'ah majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin diharapkan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW, serta untuk memperkuat iman dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Selain itu juga sebagai pengingat tetap melantunkan sholawat, sebagaimana yang tertulis dalam surah al-ahzab ayat 56 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya. (Qs Al Azab : 56)

Ibadah sholawat memiliki banyak keistimewaan untuk kehidupan di dunia dan akhirat. Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW adalah wujud penghormatan dan kasih sayang kepada beliau.

Beberapa keutamaan bagi yang membaca shalawat dalam kehidupannya adalah sebagai berikut: patuh terhadap perintah Allah, mendapatkan rida Allah SWT, diberikan 10 sholawat dari Allah SWT, ditinggikan 10 derajat oleh Allah SWT, dicatatkan 10 kebaikan dan

dihapuskan 10 keburukan, menjadi sarana doa yang dikabulkan, mendapat ampunan dosa, mendekatkan diri dengan Rasulullah di hari kiamat, membantu dalam pemenuhan hajat, dan sebagai pengingat. Ayat Al-Qur'an dan Hadits telah menjelaskan tentang keutamaannya bagi mereka yang membaca sholawat, yang banyak sekali keistimewaannya. Ini menjadi panduan bagi setiap orang untuk melantunkan sholawat secara rutin. Pembacaan sholawat tidak harus panjang, hanya dengan membaca Sholalloh 'ala Muhammad sudah termasuk dalam sholawat. (Malia Rahma Hidayati, 2022)

Gambar 4.3



3. Dzikir

Zikir adalah bentuk ibadah yang melibatkan pengucapan secara lisan atau batin untuk menjaga kesadaran akan Allah SWT dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Melakukan zikir secara teratur dan konsisten dapat membantu mengendalikan perilaku seseorang. Ketika seseorang lupa melakukan zikir, tanpa sadar ia mungkin terjerumus dalam perbuatan dosa. (Ani Fitria Nurkhasanah, Martin Kustati, 2023) Namun, mengucapkan zikir saat berada dalam situasi dosa dapat membangkitkan kembali kesadaran diri. Zikir juga berperan dalam membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk. Zikrullah memiliki dampak yang signifikan pada perilaku seseorang, karena dengan sering berzikir, seseorang secara alami akan selalu ingat akan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Akibatnya, perilaku dan tindakan mereka menjadi lebih santun terhadap siapa pun. (Junaid, 2019). Selain itu, zikir juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri sebagai hamba agar dapat menjalankan tugas-tugas dengan baik dan selalu menerima rahmat dari Allah SWT. Dan adapun pembagian zikir yang diuraikan dalam beberapa kriteria (Syafrudin, 2017) yaitu ada empat macam:

- 1) Zikir Qalbiyah adalah pengalaman langsung dari kehadiran Allah, di mana seseorang yang akan melakukan suatu tindakan atau perbuatan selalu memiliki kesadaran yang mendalam bahwa Allah selalu ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersamanya. Kesadaran ini membawa pemahaman bahwa Allah selalu mengamatinya, karena Dia Maha Melihat, Maha Mendengar, dan Maha Mengetahui. Zikir ini sering disebut sebagai ihsan.

- 2) Zikir Aqliyah adalah kemampuan untuk memahami pesan Allah di balik setiap peristiwa alam. Memiliki kesadaran bahwa setiap pergerakan alam berasal dari Allah dan diatur oleh-Nya.
- 3) Zikir Lisan adalah hasil dari zikir hati dan pikiran. Setelah melakukan zikir dalam hati dan pikiran, lisan akan digunakan untuk terus-menerus berzikir, menyucikan, dan memuliakan Allah SWT. Selain itu, lisan juga akan digunakan untuk berdoa dan berbicara dengan benar, jujur, baik, dan bermanfaat. Dengan demikian, Zikir Lisan menjadi ekspresi nyata dari zikir dalam hati dan pikiran.
- 4) Zikir Amaliyah merupakan tingkat tertinggi dari zikir, yang terwujud dalam bentuk takwa. Takwa adalah kesalehan yang luhur, dan secara singkat dapat diwujudkan dalam kata 'takwa'. Seorang hamba yang terbaik adalah yang paling bertakwa kepada Allah. Dari ketakwaan ini, seseorang akan mendapatkan tiga hal penting dari Allah. Pertama, ia akan diberikan furqan, kemampuan untuk membedakan antara baik dan buruk. Kedua, Allah akan memberikan limpahan cahaya (nur) dan ampunan atas dosa.
4. Peringatan hari besar islam.

Dalam membina jama'ah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin selalu mengadakan peringatan hari besar islam yaitu :

- 1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah, umat Islam di seluruh dunia yang mayoritas berpenduduk Muslim merayakan Maulid Nabi. Perayaan Maulid Nabi adalah tradisi yang muncul di kalangan umat Islam beberapa waktu setelah wafatnya Nabi Muhammad. Bagi umat Muslim, perayaan ini merupakan bentuk penghormatan dan pengingatan akan kebesaran serta keteladanan Nabi Muhammad melalui berbagai kegiatan budaya, ritual, dan keagamaan. Meskipun kontroversi terkait perayaan ini masih ada di kalangan beberapa ulama yang menganggapnya sebagai bid'ah atau bukan bid'ah, namun Maulid Nabi kini dirayakan secara luas di seluruh dunia, termasuk dalam tradisi budaya Indonesia. Semangat di balik perayaan ini adalah untuk menyatukan semangat dan gairah keislaman. (Yunus, 2019) maka dari itu majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin selalu memperingati maulid nabi SAW dalam bentuk salah satu program mereka dengan tujuan untuk membina para jama'ah.

Selain itu majelis juga memperingati maulid arba'in dimana maulid arba'in ini adalah peringatan yang dilakukan berturut-turut selama 40 hari dari rumah kerumah masyarakat yang mau memfasilitasi. Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam maulid arba'in tersebut diisi dengan pembacaan maulid ad-diba' dan membaca kitab maulid tentang kehidupan nabi, tausyiah agama dan memanjatkan doa.

Gambar 4.4
Jadwal Safari Maulid Arbain



JADWAL SAFARI MAULID ARBA'IN 1445 HIJRIAH
Majelis Bintang Sembilan Al Amin

No	Hari / Tanggal	Tempat / Masjid	Alamat
1	Sabtu / 16 Sep / Malam ke 01 RabiulKawal	Majelis Ata-Tasofiyah	Dusun Sei Abang, Desa Sibu, Selo - Bangkinang
2	Minggu / 17 Sep / Malam ke 02 RabiulKawal	Kediaman Pak Maji	Gg. Mulya, Jln. Bupati, Kuala, Kampar
3	Senin / 18 Sep / Malam ke 03 RabiulKawal	Majelis Mantab	Gg. Padi, Jln. Teratai Anang, Sidamulyo Barat
4	Selasa / 19 Sep / Malam ke 04 RabiulKawal	Mejdi Al Bahtiar	Jl. Young Tiar Perum Mutiara Terayan Raya, Kalim
5	Rabu / 20 Sep / Malam ke 05 RabiulKawal	Kediaman Ust. Darmawan (Kades Kuala)	Jln. Tuanku Tambusai, Dusun I, Desa Kuala
6	Kamis / 21 Sep / Malam ke 06 RabiulKawal	Majelis Bintang Sembilan Al Amin	Jln. Bupati, Kuala, Kampar
7	Jumat / 22 Sep / Malam ke 07 RabiulKawal	Desa Gunung Sari	Tapung Hilir - Kampar
8	Sabtu / 23 Sep / Malam ke 08 RabiulKawal	Mushola Al Mubarakah	Kp. Bendungan RT/RW 03/04 Desa Pendau Jaya
9	Minggu / 24 Sep / Malam ke 09 RabiulKawal	Mushola Abu Bakar	Jl. Lintas Timur, Desa Penghalan Baru, Sak hulu
10	Senin / 25 Sep / Malam ke 10 RabiulKawal	Majelis Mantab	Jl. Rawa Bering Ujung, Sidamulyo Barat
11	Selasa / 26 Sep / Malam ke 11 RabiulKawal	PP Darul Qur'an	Jalan Kubang Raya Km. 2.5, Terai Bangun
12	Rabu / 27 Sep / Malam ke 12 RabiulKawal	Kediaman Mao Syaif	Jln. Rambah Raya, Kubang
13	Kamis / 28 Sep / Malam ke 13 RabiulKawal	Majelis Bintang Sembilan Al Amin	Jln. Bupati, Kuala, Kampar
14	Jumat / 29 Sep / Malam ke 14 RabiulKawal	Mejdi An-Nur	Kampung Ila, Perhentian Raja
15	Sabtu / 30 Sep / Malam ke 15 RabiulKawal	Mejdi Al Berrah	Kepau Jaya, Lubuk Sakat
16	Minggu / 01 Okt / Malam ke 16 RabiulKawal	Mejdi Al Mustajim	Gg. Selva, Sukakarya
17	Senin / 02 Okt / Malam ke 17 RabiulKawal	Majelis Mantab	Jln. Rambah Raya, Kubang
18	Selasa / 03 Okt / Malam ke 18 RabiulKawal	Kediaman Mac Sariman	Kepau Jaya, Lubuk Sakat
19	Rabu / 04 Okt / Malam ke 19 RabiulKawal	Kediaman Kang Irim	Kampung Ila, Perhentian Raja
20	Kamis / 05 Okt / Malam ke 20 RabiulKawal	Majelis Bintang Sembilan Al Amin (Niswan Akbar)	Jln. Bupati, Kuala, Kampar
21	Jumat / 06 Okt / Malam ke 21 RabiulKawal	Desa Gunung Sari	Desa Gunung Sari, Gunung Sahlan, Kampar
22	Sabtu / 07 Okt / Malam ke 22 RabiulKawal	Mejdi Sa'atun Indra	Perum Azizah, Jln. Bupati, Kuala, Kampar
23	Minggu / 08 Okt / Malam ke 23 RabiulKawal	Majelis Mantab	Gg. Hidayah E, Rawa Bering, Sidamulyo Barat
24	Senin / 09 Okt / Malam ke 24 RabiulKawal	Majelis Sholawat Al Had	Jln. Adniscipto, Pekanbaru
25	Selasa / 10 Okt / Malam ke 25 RabiulKawal	Kediaman H. Okri	Jln. Arifin Ahmad
26	Rabu / 11 Okt / Malam ke 26 RabiulKawal	Kediaman Ajud (Rogita Tin Hadrah)	Jln. Tuanku Tambusai, Dusun V, Desa Kuala
27	Kamis / 12 Okt / Malam ke 27 RabiulKawal	Majelis Bintang Sembilan Al Amin	Jln. Bupati, Kuala, Kampar
28	Jumat / 13 Okt / Malam ke 28 RabiulKawal	Mejdi Miftahul Huda	Kampung Ila, Perhentian Raja
29	Sabtu / 14 Okt / Malam ke 29 RabiulKawal	Gedung Komplek Hariguna Anangka	Gdg. Serbaguna Hariguna, Sidamulyo Barat
30	Minggu / 15 Okt / Malam ke 30	Desa Kijang Jaya	Tapung Hilir - Kampar
31	Senin / 16 Okt / Malam ke 31	Majelis Mantab	Perum Permata Bering (tahap 3), Jl. Terayang
32	Selasa / 17 Okt / Malam ke 32	Kediaman Pak Muhsin	Jl. H. Ismail, Terayan Raya
33	Rabu / 18 Okt / Malam ke 33	Mejdi Ismail Mulla (Pegabatan Asah)	Jln. Air Hitam
34	Kamis / 19 Okt / Malam ke 34	Majelis Bintang Sembilan Al Amin	Jln. Bupati, Kuala, Kampar
35	Jumat / 20 Okt / Malam ke 35	Tanjung Kuala	Tanjung Kuala
36	Sabtu / 21 Okt / Malam ke 36	Ustad Naniang	Perum dekat SPBU, Jl. Kubang Raya
37	Minggu / 22 Okt / Malam ke 37	Majelis Ummatur Rasid (MUR)	Desa Sei Kijang Mati, Panghulan, Palawan
38	Senin / 23 Okt / Malam ke 38	Kediaman Bak. Ari Sofyan	Jln. Amal No. 3 Kal. Tabak Gedung Kas. Binawidya
39	Selasa / 24 Okt / Malam ke 39		
40	Rabu / 25 Okt / Malam ke 40	Kediaman Bpk. Reput S.Ag	Kota Bangkinang, Kampar
Safarawal 1445 / 1445/2023/10/25		Majelis dimulai Ba'da Isha' - Selesai	DP : Ust. Puze SHW (06239052540) Meng Dera (082240144911)

- 2) Peringatan isra' dan mi'raj nabi Muhammad SAW.

Sama halnya dengan memperingati maulid nabi SAW, majelis sholawat dan zikir juga setiap tahunnya juga memperingati isra' dan mi'raj nabi Muhammad SAW dalam bentuk program mereka dengan tujuan untuk membina para jama'ah.

D Keanggotaan majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin

Keanggotan hadroh majelis sholawat dan dzikir bintang sembila al-amin terdiri dari yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Daftar nama anggota

No	Jabatan	Nama
1.	Pimpinan majelis	Kyai aminullah sanusi
2.	Ketua tim hadroh	Ustadz putra shp
3.	Anggota	Muhammad nurhanif Muhammad saputra Alwi yonanda Jaenal arip Dera ramadhan Rahdiana Zarfila abu rahman Syaifull mansieb Anto harahap Herdiana arid Muhammad faith Muhammad farhan arba'in

E. Sosial media majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin

Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin menggunakan beberapa media sosial untuk menginformasikan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan konten-konten yang telah diambil selama berjalanya pengajian hal ini dilakuakn untuk memanfaatkan sosial media dalam mengembangkan dakwahnya, adapun media sosial mejelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin seperti: intagram, youtube dan facebook.

1. Instagram



Gambar 4.5
Instagram majelis bintang sembilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin memiliki account instagram dengan nama @majelisbintang9alamin yang memiliki pengikut atau followers sebanyak 641 followwers, akun isntagram ini dimanfaatkan untuk mengshare berbagai kegiatan dari majelis sholawat dan zikir bintang sembilan al-amin agar diketahui oleh banyak orang. Adapun manfaat dari instagram ini yaitu untuk memberikan informasi kepada para jama'ah tentang kajian yang akan dilaksanakan, dokumentasi kegiatan kajian , membagikan video dan foto dengan memfosting di feed dan reels di instagram.

2. Facebook
Gambar 4.6
Facebook majelis bintang sembilan


Facebook adalah salah satu juga media sosial yang dimiliki oleh majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin. Majelis ini mengunggah berbagai kegiatan di facebook termasuk itu *live streaming* kajian dan informasi, difacebook majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin sudah mencapai 1 rb suka dan 1,1 penikut

3. Youtube

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

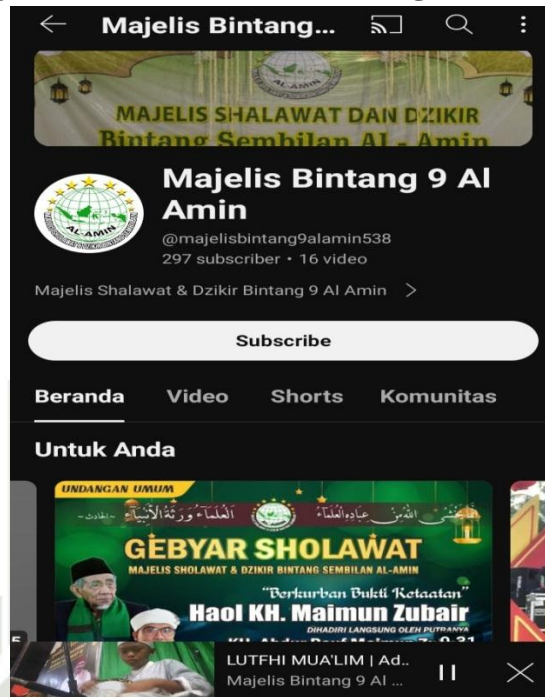
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.7

Youtube majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin



Selain itu juga majelis ini juga mempunyai account youtube, akun ini secara aktif membagikan kegiatannya di youtube, seperti video cerama dari ustadz dan lantunan sholawat ayng dimaenkan oleh grup hadroh majelis dan zikir sholawat bintang Sembilan al-amin. Saat ini akun youtube majelis sholawat dan al-amin mempunyai subscriber 297 subscriber ,16 unggahan video.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil lapangan dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lainnya yang terlibat dalam penelitian, selanjutnya dapat disimpulkan bahwasanya strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah di kubang raya kota pekanbaru sebagai berikut: berdasarkan konsep strategi sentimental (al- Manhaj-al- Athifi), strategi rasional (al-Manhaj-al-aqli), strategi indrawi (al-manhaj-al- hissi), dalam membina jama'ah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Pertama strategi sentimental yang diterapkan adalah memfokuskan pada aspek hati dengan memberikan ceramah dengan ajakan yang lembut kepada jama'ah dan dengan metode nasehat yang berkesan dalam hati hal ini bertujuan agar jama'ah tertarik ikut dalam kegiatan majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dan dengan nasehat yang lembut dan berkesahan membuat jama'ah istikomah dalam mengikuti pengajian majelis ini dan dapat meningkatkan ibadah para jama'ah.

Kedua strategi rasional yaitu strategi yang menerapkannya memfokuskan pada aspek akal pikiran, dimana membina jama'ah perlu adanya akal pikiran seperti halnya mengajak jama'ah berdiskusi hal ini dilakuakn agar jama'ah paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh da'i.

Ketiga strategi indrawi yaitu strategi yang menerapkan praktek keagamaan dan keteladanan dimana mejelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin menerapkan praktek keagamaan seperti rutin mengadakan pengajian seminggu sekali, setiap pengajian selalu di adakan gebyar sholwat dan zikir tujuannya dilakukan hal tersebut agar bertambah kecintaan para jama'ahnya terhadap nabi Muhammad SAW dan selalu mengingat dan mensyukuri nikmat allah kapanpun dan dimanapun. Selanjutnya menerapkan metode ketedanan baik itu ketedalan yang di ceritakan melalui kisah-kisah para nabi,ulama maupun diri pribadi sang da'I, hal ini bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari da'I baik itu ke keluarganya, jama'ahnya maupun masyarakat sekitarnya.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah dikubang raya kota pekanbaru, saran berikut dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin tetap terus berkembang ditengah globalisasi yang pesat tetap menjadi wadah tempat menuntut ilmu bagi jama'ahnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada pengurus dan jama'ah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin senantiasa menjaga nasehat dan mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh da'I, dan terkhususnya lagi kepada jama'ah agar lebih khidmad dalam mengikuti pengajian berlangsung.
3. Masyarakat di desa kualu kecamatan tambang kabupaten kampar, penulis berharap kepada masyarakat untuk senantiasa selalu mendukung majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Aziz Muhammad. (2004). *Ilmu Dakwah*, Prenada Media, Jakarta, 2004. Jakarta: Prenada Media.
2. Hiyudin, enjang dan. (2009). *dasar-dasar ilmu dakwah*. Bandung: PT. Widya Padjajaran.
3. Imanshur, D. & F. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
4. Misyari, F. (1990). *strategi perjuangan umat islam indonesia*. Bandung: mizan.
5. Fitri Nurkhasanah, Martin Kustati, G. (2023). Pembinaan Keagamaan Melalui Zikir Dan Doa Bagi Siswa Sd Islam Kreatif Makkah Padang. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1, 728–736.
6. Arifin. (2011). *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
7. Srikunto, S. (2003). *prosedur penelitian*. Jakarta: PT. raja grafindo persada.
8. Aripudin, syukriadi sambas dan A. (2007). *dakwah damai: dakwah antar budaya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
9. Arsam. (2016). *manajemen dan strategi dakwah*. Purwokerto: STAIN Pers.
10. Basit, A. (2012). *filsafat dakwah*. Jakarta: Direktorat pendidikan tinggi islam.
11. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
12. Djudju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
13. George R. Terry. (1993). *prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
14. Hadi Sofyan. (2012). *ilmu dakwah (konsep paradigma hingga metodologi)*. Jember: CSS.
15. Husein Umar. (2001). *Strategic Manajement*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
16. Jaid, J. Bin. (2019). Eksistensi Majelis Taklim Dalam Membumikan Hadis Melalui Zikir. *AL-SYAKHSHIYYAH Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan*, 1, 100–112.
17. Malia Rahma Hidayati, B. (2022). Dakwah Grup Musik Sholawat Metal di Pondok Pesantren Metal Tobat; Perspektif Psikologi. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 4, 107–114.
18. Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *(analisis strategi muhammad abu fatah al bayanuni dalam kitab al madkhal ila ilmi dakwah)*. 03, 74–87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Moerpeto, A. (1978). *strategi kebudayaan*. jakarta: Center for strategic.
- Moh. Ali Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2004)*. Hlm. 75. jakarta: Prenada Media.
- Moh. Ali Aziz. (2009). *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*. jakarta: Kencana.
- Muhammad Abu al- Fath Al- Bayanuni. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Muhammad Zaenal Muttaqin, & Komarudin Shaleh. (2023). Strategi Dakwah Ustadz Ramdan Fawzi di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 43–48.
- Munir, amin samsul. (2009). *ilmu dakwah*. jakarta: amzah.
- N, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2010). *pengaruh majelis zikir surat al-ikhlas terhadap tingkah laku anak muda*. 3, 16–29.
- Nisa, A. R., & Pradana, H. H. (2023). Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 1, 81–89.
- Nugrahani, F. (2014). *metode kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. surakarta.
- Ruhdiyanto, D., Aldiansyah, R., Salsabila, N. A., & Niswa, S. (2023). Tradisi Pembacaan Sholawat Wahidiyah Keliling Sebagai Metode Pendekatan Diri Kepada Allah SWT Di Desa Gardu. *Persepektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1, 45–52.
- Soiman. (2014). *Metodologi Dakwah*. Medan: FDK.
- Sojiyono. (2013). *metode pendidikan pendekatan kualitatif R&D*. bandung: Alfabeta.
- Shandang, K. (2009). *retorika: strategi, teknik dan taktik berpidato*. bandung: penerbit nuansa.
- Sryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safrudin, S. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Aktivitas Zikir. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2, 291–300.
- Toto Asmara. (1997). *Komunikasi Dakwah*. jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tetty Alawiyah. (2009). *Manajemen Majelis Taklim*. jakarta: Pustaka Intermasa.
- Yunus, M. (2019). Peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisinya di Indonesia). *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman*, 5, 35–41.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Nama : Ibu Nyai (H Aminullah Sanusi)
 Tanggal wawancara : 26 januari 2024, 20.00-20.45
 Disusun jam : 26 januari 2024, 21.30-22.00
 Tempat wawancara : kediaman Ibu Nyai (H Aminullah sanusi) Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
 Topik wawancara : Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara penerapan strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin.	strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah menggunakan metode yang sangat mudah diterima dikalangan saya anak muda dimana menggunakan cara yang lembut dalam ajakannya, awalnya saya hanya diajak oleh teman saya untuk mengikuti majelis ini namun melihat strategi yang digunakan majelis bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah saya sampai selalu mengikuti pengajiannya, dimana majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin ini menerapkan strategi melalui ajakan yang lembut bisa kita lihat ketika datang kemajelis ini yaitu mulai dari cara penyambutanya yang dilakukan oleh panitia baik itu dari kita parkir kendaraan kita, ketika masuk kedalam tenda majelis kita diberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pasilitas seperti air dan makan bersama diakhir acara atau pengajian hal seperti ini sangat di perhatikan oleh majelis ini dan tak kalah menariknya lagi kita diajak untuk bershawat dengan lantuna hadroh dan zikir diawal acara, tentunya Ini bertujuan untuk agar jama'ahnya cinta akan nabi Muhammad SAW dan selalu mengingat dan mensyukuri nikmatnya allah selanjutnya dimulai dengan ceramah agama yang disampaikan oleh da'I, dimana juga materi yang di sampai kan oleh da'I mudah diterima oleh kalangan orang awam.</p>
2.	<p>Apa bentuk penerapan dari strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al amin</p>	<p>strategi dengan aspek memfokuskan pada aspek hati sebagai berikut: Dengan cara yang lembut, penuh kasih sayang serta mendoakan. Dalam berdakwah melalui peran da'I, pengurus mengatakan bahwasanya da'I menyampaikan ceramah agama dengan kata tutur yang halus atau lembut dengan menyampaikan ceramah dengan kata-kata seperti : memanggil orang dengan sebutan (wahai bapakku, wahai anak-anakku dan wahai saudara ku) dan kata-kata kasih sayang dan mendoakan para jama'ahnya. Dan dalam membina jama'ah kami memberikan pelayanan dengan sepeenuh hati kepada jama'ah kami yaitu mulai dari mereka datang ke majelis sampai merka pulang, apalagi dalam urusan agama apabila ada pertanyaan dari jama'ah harus dijawab dengan baik</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agar tidak menyinggung perasaan jama'ah.

		agar tidak menyinggung perasaan jama'ah.
3.	Siapa yang menjadi sasaran dalam strategi sentimental ini	Alhamdulillah ya kalau untuk sasaran dari strategi ini bisa untuk semua kalangan kami dari pihak majlis tidak membatasi siapa saja yang ingin mengikuti majeles sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin ini
4.	Bagaimana penerapan strategi rasional dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	strategi ini penerapan nya dengan memfokuskan pada aspek pengetahuan seperti menceritakan kisah-kisah nabi Muhammad SAW tentunya dengan menceritakan kisah-kisah tersebut jama'ah akan mengambil pelajaran dari apa yang telah disampaikan
5.	Apa sasaran dari strategi rasional ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin	Sebenarnya strategi ini bisa ditujukan kepada siapa saja namun lebih spesifiknya kepada orang yang memang jauh dari jalan kebaikan atau orang yang ingkar terhadap allah secara dzohir
6.	Apa bentuk dari penerapan strategi rasional ini	Yaitu menggunakan metode Tanya jawab Tahap pelaksanaan strategi ini yaitu ketika da'I dan para jama'ah berkumpul di suatu tempat yang telah ditentukan oleh panitia penyelenggara pengajian atau tausiyah. Da'I akan menjelaskan atau menyampaikan dakwahnya dengan materi keagamaan seperti: akidah, akhlak ,fiqh dan lain-lain. Dimana materi atau tausiyah ini akan disampaikan oleh da'I setelah melakukan sholawatan dan zikir bersama barulah tausiyah atau ceramah di sampaikan oleh da'i
7.	Bagaimana penerapan dari strategi	Bahwasanya penerapan dari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	indrawi dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	strategi ini yaitu menggunakan panca indra dimana adanya pertemuan lah ya anta jama'ah dan da'I seperti yang kita lihat dan kita lakukan setiap rutinitas pengajian kita
8.	Apa bentuk dari strategi indrawi ini	<p>Yaitu adanya praktek keagamaan seperti:</p> <p>Pengajian: Pengajian ini dilaksanakan setiap minggu yaitu pada hari kamis malam jum'at ini rutin dilakukan setiap minggunya mulai dari yasinan sampai ceramah yang disampaikan oleh da'I yang membahas tentang ibadah, muamalah dan akhlak. Pengajian di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin rutin melakukan peringatan maulid dan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW</p> <p>Sholawatan Sholawat adalah bentuk amalan yang khusus, dan setiap Muslim membaca sholawat akan mendatangkan fadilah luar biasa, dan Allah Subhanahu wa ta'ala membalas 10 kali lipat rahmat. Di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin kita bersholawat bersama diiringi dengan alat music hadroh dan nantinya dilanjutkan dengan ahlul qiyam.</p> <p>Zikir: Zikir adalah sadar diri kepada Allah yang dilakukan seseorang dalam setiap keadaan dan merupakan aktivitas ibadah dalam umat Muslim untuk sadar diri kepada Allah, di antaranya dengan menyebut dan memuji nama Allah. Dalam pelaksanaan zikir</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>adalah sebagai bentuk amalan yang untuk menghindari perilaku buruk dalam kehidupan kita, dalam pelaksanaannya yang diungkapkan oleh da'I bahwasanya zikir ini dilakukan setiap acara atau majelis dilakukan sesuai dengan nama yang tertera dalam nama majelis kita yaitu majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin yang merupakan program yang wajib kita jalankan atau kita amalkan untuk bersama.”</p>
<p>9. Apa hambatan dari strategi indrawi ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin</p>	<p>untuk hambatan tidak ada ya karna ini metode mengacu pada cara menyampaikan ajaran agama dengan memberikan contoh langsung, sehingga orang yang mendengar atau melihatnya akan tertarik untuk mengikuti apa yang dicontohkan. Metode dakwah ini dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti akhlak, pergaulan, ibadah, kehidupan berkeluarga, dan segala aspek kehidupan manusia. Nabi sendiri dalam kehidupannya menjadi teladan bagi setiap individu</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Bapak Azam
 Tanggal wawancara : 30 januari 2024, 13.00-14.00
 Disusun jam : 30 januari 2024, 16.00-16.30
 Tempat wawancara : kediaman Ibu Nyai (H Aminullah Sanusi) Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
 Topik wawancara : Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara penerapan strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin.	sebagai jama'ah yang sudah tetap dan jama'ah yang telah lama bergabung saya sangat senang karna cara da'I dan pelayanan dari majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam menyampaikan dakwah sangat mudah dipahami dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima tentunya ini bentuk suatu pembinaan dari majelis melalui peran da'I dalam meningkat kualitas ibadah kami dan keagamaan kami sebagai jama'ah ujanya
2.	Apa bentuk penerapan dari strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al amin	Itu biasa dilihat dari cara da'I dalam menyampaikan dakwahnya dan ajakannya yaitu menggunakan tutur bahasa yang lembut ,tidak menyinggung perasaan jama'ah, sehingga nanti nya apa yang di sampaikan oleh da'I mudah diterima oleh jama'ah dan diterapkan oleh nya
3.	Siapa yang menjadi sasaran dalam strategi sentimental ini	adapun sasaran strategi ini ya saya rasa dari semua kalangan yah mulai dari seseorang yang memiliki hati yang lemah,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		seperti perempuan, anak-anak, orang yatim, orang miskin, yang mengalami kesulitan, orang yang sakit, dan lain sebagainya, merupakan tugas berdakwah. Dan dakwah bisa dilakukan oleh seorang ayah kepada anaknya, kepada saudara, saudara jauh, orang terdekat, teman, dan sebagainya
4.	Bagaimana penerapan strategi rasional dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	Biasanya majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin melakukan pendekatan dengan banyak interaksi dengan jama'ah ketika sang da'I menyampaikan dakwahnya sehingga jama'ah tidak hanya mendengar saja namun ada respon juga
5.	Apa sasaran dari strategi rasional ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin	awalnya kami mengikuti pengajian ini yang diadakan oleh kami-kami saja dari karyawan pabrik roti SDR namun berkembang pesat karna ada ketertarikan masyarakat sekitar sehingga berkembang sebesar sekarang ini
6.	Apa bentuk dari penerapan strategi rasional	Yaitu menggunakan metode diskusi Cara pelaksanaan strategi ini yaitu ketika da'I telah selesai menyampaikan dakwahnya dan para jama'ah berkesempatan untuk bertanya kepada da'I perihal atas materi-materi yang tidak dapat mereka mengerti. Dalam kesempatan ini jama'ah diberi kesempatan untuk bertukar pikiran dengan da'I maupu dengan sesama jama'ah
7.	Bagaimana penerapan dari strategi indrawi dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	Yaitu dengan Cara pembelajaran yang sesuai, dengan melihat objek dakwah bagaimana menyesuaikan pekerjaan atau profesinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Seperti yang dilakukan Rasulullah Saw dalam dakwah untuk mempelajari sholat, haji, lalu datang sabda beliau : “Sholatlah kalian sebagaimana aku mengerjakan sholat,” dan dalam hadist lain berisi : “ambillah dariku (untuk) pegangan kalian.” (H.R. Bukhari)</p>
8.	<p>Apa bentuk dari strategi indrawi ini</p>	<p>Bahwasanya beliau mengatakan dalam majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin kita melakukan praktek keagamaan mulai itu dari lantunan sholawat, ahllul qiyam hingga zikir bersama bahkan kita juga menyediakan buku panduan bagi jama’ah yang berisikan lantunan sholwat dan zikir tujuannya tentu untuk mempermudah para jama’ah untuk mengikuti apa yang dicontohkan oleh da’i</p>
9.	<p>Apa hambatan dari strategi indrawi ini dalam membina jama’ah di majelis sholawat dan dzikir bintang ssembilan al-amin</p>	<p>Kalau untuk hambatan saya rasa tidak ada juga bahwasanya kita tahu dalam pendekatan ini, pesan dakwah disampaikan melalui drama yang diperankan oleh seniman yang memiliki profesi sebagai pemberi dakwah atau sebaliknya, yaitu pemberi dakwah yang juga memiliki profesi sebagai seniman. Dakwah dengan menggunakan metode drama memungkinkan penyampaian pesan agama melalui pertunjukan yang bersifat hiburan, dengan tujuan menggambarkan kehidupan sosial sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam suatu cerita atau lakon</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Dhea Amelia

Tanggal wawancara : 31 januari 2024, 20.00-.21.00

Disusun jam : 1 februari 2024, 09.00-10.30

Tempat wawancara : Tenda Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin

Topik wawancara :Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kubang Raya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara penerapan strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin.	strategi yang diberikan atau yang diterapkan dalam membina jama'ah adalah strategi nasehat yang mengesankan dimana dari pihak majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin ini berupa ceramah agama dari peran da'I dan ada juga lantunan sholawat dan zikir, ini semua bertujuan untuk akan bertambah cintanya kita kepada nabi Muhammad SAW dan selalu mengingat dan selalu bersyukur nikmat allah dan selain itu juga kegiatan ini dilakukan agar jama'ah yang mengikuti majelis sholawat dan zikir ini merasa tenang dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan suatu bentuk pembinaan kepada jama'ah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin
2.	Apa bentuk penerapan dari strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al amin	salah satu bentuk strategi sentimental ini yang digunakan adalah stategi kesenian dimana majelis ini mempunyai tim hadroh atau bisah kita bilang adalah

		bentuk kesenian yang memfokuskan pada aspek hati ya
3.	Siapa yang menjadi sasaran dalam strategi sentimental ini	kalaupun untuk majelis ini bisa kita lihat itu semua kalangan dari mulai anak-anak, apalagi seorang remaja seperti saya dan hingga orang tua pun
4.	Bagaimana penerapan strategi rasional dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	Adanya pembinaan berupa materi dari sang da'i atau bimbingan melalui nasehat-nasehat juga pesan bernilai dakwah yang diberikan kepada mad'u
5.	Apa sasaran dari strategi rasional ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin	Tentu halnya strategi dakwah itu ditujukan untuk orang-orang yang jauh dari kebaikan itulah mengapa suatu majelis mempunyai strategi dalam menyampaikan dakwahnya agar tertarik untuk mengikutinya namun kalau penggunaan strategi rasional inikan menggunakan aspek pemikiran yang memang ditujukan untuk orang yang mempunyai melampaui pemikirannya
6.	Apa bentuk dari penerapan strategi rasional	Yaitu menggunakan metode bukti sejarah dimana ini seorang da'i menyampaikan dakwahnya dengan menceritakan sejarah islam baik itu kisah-kisah para rosul maupun kisah-kisah para ulama, tentu ini membuat para jamaah berpikir dan bisa mengambil pengajaran dari kisah tersebut dan dari kekuasaan Allah
7.	Bagaimana penerapan dari strategi indrawi dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	Penerapan dari strategi ini yaitu menggunakan pada pengamatan dan penglihatan dimana jama'ah melihat langsung apa yang disampaikan oleh da'i
8.	Apa bentuk dari strategi indrawi ini	Bahwasanya di majelis sholawat dan zikir bintang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sembilan al-amin melakukan praktek keagamaan diantaranya pengajian rutin mingguan setiap hari kamis malam jum'at, kegiatan zikir, sholawat bahkan majelis ini mengajarkan kepada para jama'ah untuk bersedekah melalui yang dicontohkan yaitu di sediakan fasilitas seperti makan bersama setelah usai pengajian. Dengan adanya kegiatan praktek kegamaan lebih membuat nuansa islam lebih berkesan bagi yang mengikutinya
9.	Apa hambatan dari strategi indrawi ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin	Kalau untuk hambatan itu pasti ada ya karna kita tau sendiri bahwasanya strategi menerapkan suatu ketedanan dari sang da'I namun ada juga jama'ah yang tidak mencontoh apa yang di sampaikan atau yang dibuat oleh da'i

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : ibu lin
 Tanggal wawancara : 31 januari 2024, 21.00-21.45
 Disusun jam : 1 februari 2024, 10.30-11.45
 Tempat wawancara : Tenda Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
 Topik wawancara : Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara penerapan strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin.	Dengan adanya majelis sholawat ini adalah salah satu bentuk pembinaan terhadap masyarakat ataupun jama'ah majelis itu sendiri dimana banyak jama'ah yang berdatangan untuk datang ke majelis ini untuk mengikuti pengajiannya dimana saya melihat majelis ini tidak hanya mengadakan pengajian biasa saja itu semua rutin dilakukan mulai dari yasinan bersama, sholwatan ,zikir sehingga mengadakan perayaan hari-hari besar islam seperti : maulid nabi Muhammad SAW dan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang sangat bagus dilakukan apalagi yang mendatang jama'ah yang tentunya dilakukan untuk meningkatkan kualitas ibadah masyarakat dan jama'ah dalam pembinaan dari majelisnya
2.	Apa bentuk penerapan dari stategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al amin	salah satu bentuk strategi di majelis ini yaitu memberikan pelayanan sepenuh hati kepda para jama'ah yang mengikutinya, ini adalah satu hal membuat nyamannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		jama'ah dalam mengikuti majelis ini
3.	Siapa yang menjadi sasaran dalam strategi sentimental ini	saya rasa selama saya mengikuti pengajian ini, saya rasa dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja sampai yang tua
4.	Bagaimana penerapan strategi rasional dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	Saya melihat dan mengikuti pengajian majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin mempunyai program atau rutinitas pengajian setiap minggunya tentu hal ini adalah salah bentuk memberikan pengetahuan kepada jama'ahnya
5.	Apa sasaran dari strategi rasional ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin	Saya rasa penggunaan dari strategi untuk semua kalangan ya seperti saya contohnya awalnya saya tertarik karna menurut saya pengajian ini banyak memberikan manfaat bagi saya untuk diikuti
6.	Apa bentuk dari penerapan strategi rasional	Yaitu menggunakan sarana ya seperti media sosial, dimana saya melihat Da'I mengaktakan bahwasanya dalam menerapkan strategi dakwah di majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin da'I menggunakan sarana diperbolehkan hal ini untuk mempermudah da'I dalam menyampaikan dakwahnya jadi ini sangat berguna bagi jama'ah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dan jama'ah yang tidak dapat mengikuti pengajian langsung maupun mau melihat ulang penyampai yang disampaikan oleh da'I bisa melalu sarana ini, baik itu sarana online maupun offline. Hal ini tentu membuat jama'ah berpikir bahwasanya dakwah bisa kita akses dimanapun dan kapanpun itu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Pengurus juga menyediakan sarana sabaik mungkin untuk digunakan oleh da'I dalam menyampaikan dakwahnya dan tentu ini mempermudah sang da'I dan tentunya dalam pembinaan jama'ah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam mengkses dakwah

7. Bagaimana penerapan dari strategi indrawi dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin

“strategi dengan penerapan ptaktek keagamaan dan keteladanan.”

8. Apa bentuk dari strategi indrawi ini

Mengatakan bahwasanya dakwah yang dilakukan oleh da'I melalui metode ketaladan ini yaitu melalui prilaku, akhlak ataupun prilaku dari seorang da'I dimana seorang da'I harus menampilkan sikap yang baik seperti halnya sikap atau akhlak yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan dakwah seperti yang dicontohkan nya: siddiq, amanah, fathanah dan tabliq. Seorang da'I harus mempunyai sifat tersebut untuk dicontohkan kepada para jama;ahnya. Selain itu da'I juga menjelaskan kisah-kisah nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama islam ketika diadakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW dan isra' dan mi'raj nabi Muhammad SAW, da'I menjelaskan ini adalah salah satu bentuk keteladanan atau contoh yang bisa kita petik atau ambil maupun ibrah dari kisah-kisah nabi Muhammad SAW untuk di jadikan pedoman dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

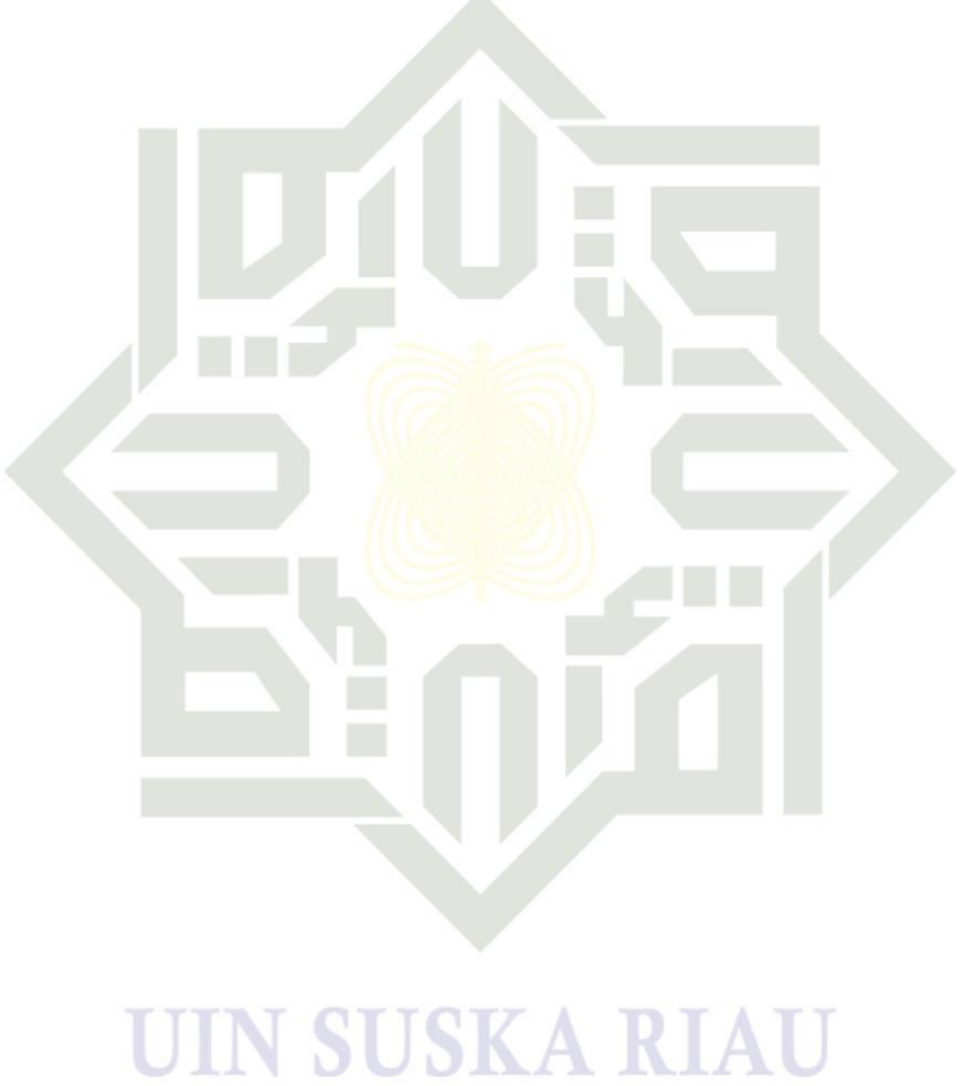
		kehidupan sehari-hari
9.	Apa hambatan dari strategi indrawi ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin	Kalau untuk hambatan yang saya lihat selama mengikuti pengajian ini yaitu ketidaksiapan sedang berlangsung pengajian yaitu banyaknya dari kaum anak remaja yang menggunakan handphone dalam kegiatan sedang berlangsung ya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Suryati
 Tanggal wawancara : 28 januari 2024, 19.00-20.00
 Disusun jam : 28 januari 2024, 21.00-22.00
 Tempat wawancara : Di ruang es teh garuda sakti
 Topik wawancara : Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara penerapan strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin.	strategi dakwah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah menggunakan metode yang sangat mudah diterima dikalangan saya anak muda dimana menggunakan cara yang lembut dalam ajakannya, awalnya saya hanya diajak oleh teman saya untuk mengikuti majelis ini namun melihat strategi yang digunakan majelis bintang Sembilan al-amin dalam membina jama'ah saya sampai selalu mengikuti pengajiannya, dimana majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin ini menerapkan strategi melalui ajakan yang lembut bisa kita lihat ketika datang kemajelis ini yaitu mulai dari cara penyambutanya yang dilakukan oleh panitia baik itu dari kita parkir kendaraan kita, ketika masuk kedelam tenda majelis kita diberi pasilitas seperti air dan makan bersama diakhir acara atau pengajian hal seperti ini sangat di perhatikan oleh majelis ini dan tak kalah menariknya lagi kita diajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk bersholawat dengan lantuna hadroh dan zikir diawal acara, tentunya Ini bertujuan untuk agar jama'ahnya cinta akan nabi Muhammad SAW dan selalu mengingat dan mensyukuri nikmatnya allah selanjutnya dimulai dengan ceramah agama yang disampaikan oleh da'I, dimana juga materi yang di sampai kan oleh da'I mudah diterima oleh kalangan orang awam seperti saya.
2.	Apa bentuk penerapan dari strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al amin	saya setiap mengikuti majelis ini memang memfokuskan pada aspek hati ya, salah satu yang saya lihat dari segi pelayanan nya mulai kita dari awal datang kemajlis sampai kita pulang itu benar-benar di perhatikan oleh majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin ini
3.	Siapa yang menjadi sasaran dalam strategi sentimental ini	Saya mengikuti pengajian ini dari semua kalangan itu ada ya, termasuk saya juga seorang mahasiswi karna ini semuanya terbuka untuk umum pengajiannya jadi pasti ada semua kalangan
4.	Bagaimana penerapan strategi rasional dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	Salah satu penerapan dari strategi rasional ini adalah adanya rutinitas pengajian pengajian yang diadakan oleh majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin seperti halnya memberikan ceramah agama dan membentuk program rutin
5.	Apa sasaran dari strategi rasional ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin	Saya rasa penggunaan dari strategi untuk semua kalangan ya seperti saya contoh nya awalnya saya tertarik karna menurut saya pengajian ini banyak memberikan manfaat bagi saya untuk diikuti
6.	Apa bentuk dari penerapan	bahwasannya , kami sebagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	strategi rasional	jamaah tidak dapat menghadiri majelis karna sesuatu yang urgen kami akan mengakses media sosial media yang di handle oleh pengurus majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-min dan kami juga diperbolehkan untuk mengtake video atau foto bahkan kami bisa live di account media sosial kami pribadi saat ceramah yang berlangsung, hal ini kami gunakan untuk melihat ulang ceramah saat tidak berada di majelis dan bisa kami share ke jama'ah lain maupun yang bukan jama'ah dari majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan la-amin
7.	Bagaimana penerapan dari strategi indrawi dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin	strategi dengan penerapan ptaktek keagamaan dan keteladanan
8.	Apa bentuk dari strategi indrawi ini	Dan suryarti juga menyatakan: beliau mengatakan bahwasnya strategi dakwah dalam bentuk keteladanan yang dilakukan oleh da'I ada dua yaitu: keteladanan secara langsung yaitu keteladanan yang memberikan contoh Nabi Muhammad SAW sebagai orang yang paling baik dalam memberikan contoh, dan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist tentang akhlak untuk memberikan contoh akhlaknya. Selanjutnya keteladanan secara tidak langsung, beliau mengatakan kita bisa melihat yang dilakukan kyai atau da'I dalam kehidupan sehari-harinya bagaimana sikap atau akhlak beliau sesame manusia dan terhadap sang maha

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		pencipta disini saya bisa melihat beliau mencontoh prilaku yang baik kepada jama'ahnya
9.	Apa hambatan dari strategi indrawi ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin	Bahwasanya bentuk pengaplikasian dalam metode ini tidak di perhatikan betul oleh jama'ah itu bisa kita lihat ketika pengajian selesai yaitu ketika antrian mengambil berkat ya itu semua jama'ah banyak berdesakan dan tidak sabaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

INSTRUMENT WAWANCARA

A. Strategi sentimental

1. Bagaimana cara penerapan strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholwat dan dzikir bintang Sembilan al-amin?
2. Apa bentuk penerapan dari strategi sentimental dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin?
3. Siapa yang menjadi sasaran dalam strategi sentimental ini?

B. Strategi rasional

1. Bagaimana penerapan strategi rasional dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin?
2. siapa sasaran dari strategi rasional ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin?
3. Apa bentuk dari penerapan strategi rasional?

C. Strategi indrawi

1. Bagaimana penerapan dari strategi indrawi dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin?
2. Apa bentuk dari strategi indrawi ini?
3. Apa hambatan dari strategi indrawi ini dalam membina jama'ah di majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Ibu Nyai Istri (H Aminullah Sanusi) selaku pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Wawancara dengan dea Amelia anggota tim hadroh akhwat majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak azam selaku pengurus pabrik roti SDR sekaligus Jama'ah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Wawancara dengan ibu lin selaku masyarakat desa kualu dan jama'ah tetap majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan suryati seorang mahasiswi sekaligus jama'ah tetap majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63922
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-07/U.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 16 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | OPIYENI |
| 2. NIM / KTP | : | 12040425119 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN ZIKIR BINTANG SEMBILAN AL-AMIN DALAM MEMBINA JAMA'AH DI DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Keputusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aa. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ab. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ac. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ad. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ae. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

af. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ag. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ah. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ai. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aj. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

am. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ao. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ap. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aq. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ar. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.